

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengembangan metode analisis kromatografi lapis tipis ekstrak metanol daun kemuning berhasil dikembangkan dengan menggunakan fase gerak optimum yaitu dietil eter dan metanol PA dengan perbandingan 9,9 : 0,1 (v/v) dengan pola sidik jari terbanyak adalah 10 pita dengan keterpisahan yang baik yang diamati di bawah sinar UV 366 nm.
2. Tidak ada perbedaan antara ekstrak yang diaplikasikan langsung dengan yang didiamkan selama 3 jam serta ekstrak yang dikembangkan dengan 2 kali pengembangan menghasilkan garis diagonal lurus sehingga validasi pada uji ini dapat diterima dan valid karena sudah sesuai kriteria yang telah ditentukan.
3. Tidak adanya perbedaan pada pola sidik jari ekstrak pada hasil visualisasi selama 60 menit sehingga ini dapat diterima dan valid karena sudah sesuai kriteria yang telah ditentukan.
4. Adanya perbedaan antara pola sidik jari ekstrak daun kemuning dengan daun ekstrak daun salam koja sehingga validasi pada uji ini adalah benar dalam menunjukkan sampel daun kemuning sehingga ini dapat diterima dan valid.
5. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada uji presisi dengan selisih nilai Rf berkisar 0,00-0,02, dan selisih nilai Rf presisi antara yaitu 0,01 sehingga validasi pada uji ini dapat diterima dan valid karena sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan..
6. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada uji ketegaran tipe bejana yang berbeda dilihat dari selisih nilai Rf ketegaran tipe bejana berkisar 0,005-0,007 dan juga tidak ada perbedaan hasil pada ketegaran jarak pengembangan sehingga validasi pada uji ini dapat diterima dan valid karena sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

5.2 Saran

1. Proses pengembangan metode analisis sidik jari KLT pada daun kemuning penelitian ini berhasil dilakukan dengan hasil yang diterima sesuai kriteria yang telah ditentukan dan dinyatakan valid sehingga dapat dijadikan acuan mengenai identifikasi dan autentifikasi dalam pengendalian mutu bahan baku daun kemuning.